



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KATALOG FOSIL MOLUSKA  
SEBAGAI MEDIA PROMOSI MUSEUM ZOOLOGI FRATER M.  
VIANNEY, BHK MALANG**

**TUGAS AKHIR**



**Program Studi  
S1 Desain Komunikasi Visual**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Audhira Putri Purnomo**

**16420100010**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2020**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KATALOG FOSIL MOLUSKA  
SEBAGAI MEDIA PROMOSI MUSEUM ZOOLOGI FRATER M.  
VIANNEY, BHK MALANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan**

**Sarjana Desain Komunikasi Visual**



**Disusun oleh:**

**Nama : AUDHIRA PUTRI PURNOMO**

**NIM : 16420100010**

**Program : S1 (Strata Satu)**

**Jurusan : Desain Komunikasi Visual**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2020**

## **Tugas Akhir**

### **PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KATALOG FOSIL MOLUSKA SEBAGAI MEDIA PROMOSI MUSEUM ZOOLOGI FRATER M. VIANNEY, BHK MALANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Audhira Putri Purnomo**

**NIM: 16420100010**

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Pembahas

Pada: 14 Februari 2020

#### **Susunan Dewan Pembahas**

##### **Pembimbing**

- I. Siswo Martono, S.Kom., M.M.**  
NIDN 0726027101
- II. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA.**  
NIDN 0720028701

##### **Penguji**

**Florens Debora Patricia, M.Pd.**

NIDN 0720048905

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh



Fakultas Teknologi dan Informatika

UNIVERSITAS

**Dinamika**

gelar sarjana.

**Dr. Jusak**

NIDN: 0708017101

**Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

25/20  
12

## LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

***“Be One with the Force”***

## LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

*Kupersembahkan laporan tugas akhir ini terutama untuk diri Saya sendiri,  
orang tua Saya, keluarga, Abrian Pamungkas, serta seluruh pihak yang  
membantu.*

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : Audhira Putri Purnomo

NIM : 16420100010

Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Judul Karya : PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KATALOG FOSIL  
MOLUSKA SEBAGAI MEDIA PROMOSI MUSEUM  
ZOOLOGI FRATER M. VIANNEY, BHK MALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Fee Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli Saya, bukan plagiat bagi sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Dengan surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Januari 2020



Audhira Putri Purnomo

NIM 16420100010

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah merancang buku fotografi katalog fosil moluska sebagai media promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang. Perancangan ini dibutuhkan karena, ditemukan penurunan jumlah pengunjung pada data pengunjung tahun 2017 menuju tahun 2018. Maka, dibuatkan sebuah perancangan media promosi dengan buku fotografi menggunakan gaya *still life* berupa katalog fosil moluska sebagai upaya meningkatkan jumlah pengunjung dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang. Dalam perancangannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dengan bentuk deskriptif. Setelah menganalisa data yang didapat, ditemukan konsep "*intellectual*". Maksud dari "*intellectual*" sendiri merupakan sebuah karya dengan kesan formal, rapi, cerdas, berwibawa, dan jelas. Dimana dengan konsep tersebut didapatkan dua jenis *font* yakni, Arastin Std sebagai *primary font* dan Danielle Harris sebagai *secondary font*, serta dua warna yakni, kuning dan abu-abu. Dalam perancangan buku fotografi katalog fosil moluska ini memperhatikan beberapa poin sebagai strategi kreatif yakni, format dan ukuran buku, bahasa, judul, subjudul, jenis huruf, warna, *layout*, dan teknik visual. Dalam perancangan buku fotografi katalog fosil moluska ini selain membuat perancangan media utama berupa buku fotografi, juga membuat perancangan *x-banner*, *poster*, *totebag*, *postcard*, *lanyard*, dan pembatas buku sebagai pendukung dari promosi buku fotografi katalog fosil moluska itu sendiri.

**Kata kunci:** *catalog, fossil, mollusk, photography, still life*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, penulis ucapkan syukur karena berkat dan rahmat Allah Subhanahu wat'ala laporan kerja praktik yang berjudul ***“Perancangan Buku Fotografi Katalog Fosil Moluska Sebagai Media Promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang”*** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun dalam rangka penulisan laporan Tugas Akhir demi menyelesaikan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar yang dibimbing oleh Bapak Siswo Martono, S.Kom., M.M. dan Bapak Dhika Yuan, M.Ds., ACA.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak pengalaman serta membantu dalam proses penyelesaian laporan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Yang terhormat **Prof. Dr. Budi Djatmiko, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Dinamika
2. Yang terhormat **Siswo Martono, S.Kom., M.M.** dan **Dhika Yuan, M.Ds., ACA.** selaku pembimbing Saya yang telah membimbing, memberi pengarahan, hingga memberikan banyak dukungan agar segera terselesaikan laporan tugas akhir ini
3. Seluruh *staff* Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK yang telah mendukung kelancaran kerja praktik serta kelancaran terselesaikannya laporan kerja praktik ini
4. Seluruh keluarga, orang terkasih, serta teman-teman Saya, terutama kedua orang tua Saya yang selalu mendoakan ketuntasan serta hasil terbaik tugas akhir ini dan mendukung dengan memberikan semangat demi segala hal yang berhubungan dengan tugas akhir ini.
5. Seluruh teman S1 DKV UNDIKA 2016 terutama Tim Hora Hore, Alumni S1 DKV Stikom, GI Force, dan beberapa pihak lain yang tidak dapat Saya sebutkan namun sangat berguna jasanya bagi penelitian ini.

Semoga Allah Subhanu wata'ala memberikan balasan yang setimpal karena bantuan dan semangat yang telah diberikan.

Surabaya, Januari 2020

Audhira Putri Purnomo



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Batasan Masalah.....	3
1.4    Tujuan.....	3
1.5    Manfaat.....	4
1.5.1    Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2    Manfaat Praktis .....	4
BAB II .....	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1    Penelitian Terdahulu.....	5
2.2    Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK .....	6

2.3	Buku .....	6
2.4	Hewan Invertebrata .....	7
2.5	<i>Mollusca</i> .....	7
2.5.1	<i>Pelecypoda (Bivalvia)</i> .....	7
2.5.2	<i>Gastropoda</i> .....	7
2.5.3	<i>Cephalopoda</i> .....	7
2.5.4	<i>Scaphopoda</i> .....	8
2.5.5	<i>Polyplacophora</i> .....	8
2.6	Fotografi .....	8
2.6.1	Fotografi “ <i>Still Life</i> ” .....	8
2.7	Komposisi Fotografi .....	9
2.8.1	Jenis Komposisi Fotografi .....	9
2.8.2	<i>Focus of Interest</i> .....	9
2.8.3	<i>Table Top Photography</i> .....	10
2.8	Tipografi .....	10
2.9.1	Klasifikasi Umum .....	10
2.9.2	Klasifikasi Pribadi .....	11
2.9.3	<i>Legibility and Readability</i> .....	11
2.9	Layout .....	12
2.10.1	Jenis <i>Layout</i> .....	12
2.10.1	Penerapan <i>Layout</i> dalam Buku .....	13
2.10	Warna .....	14
2.11.1	Psikologi Warna .....	14
<b>BAB III .....</b>		<b>15</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>15</b>

3.1	Perancangan Penelitian.....	15
3.1.1	Jenis Penelitian.....	15
3.1.2	Objek Penelitian.....	15
3.1.3	Subjek Penelitian.....	15
3.1.4	Lokasi Penelitian.....	16
3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.2.1	Observasi.....	16
3.2.2	Wawancara.....	17
3.2.3	Studi Literatur .....	17
3.2.4	Dokumentasi .....	18
3.3	Teknik Analisis data.....	18
3.3.1	Reduksi Data .....	18
3.3.2	Model Data atau Penyajian Data.....	19
3.3.3	Penarikan Kesimpulan .....	19
<b>BAB IV .....</b>		<b>20</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>		<b>20</b>
4.1	Hasil Pengumpulan Data .....	20
4.1.1	Observasi.....	20
4.1.2	Wawancara.....	21
4.1.3	Studi Literatur .....	22
4.1.4	Dokumentasi .....	23
4.2	Hasil Analisis Data.....	27
4.2.1	Reduksi Data .....	27
4.2.2	Penyajian Data .....	29
4.2.3	Penarikan Kesimpulan .....	29

4.3	Konsep atau <i>Keyword</i> .....	30
4.3.1	<i>Segmentation, Targeting, and Positioning</i> .....	30
4.3.2	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)</i> .....	31
4.3.3	<i>Unique Selling Proposition</i> .....	33
4.3.4	<i>Key Communication Message</i> .....	33
4.3.5	Deskripsi Konsep .....	35
4.4	Perancangan Kreatif .....	35
4.4.1	Tujuan Kreatif .....	35
4.4.2	Strategi Kreatif .....	35
4.4.3	Perancangan Sketsa Desain <i>Layout</i> .....	40
4.5	Implementasi Karya.....	46
4.5.1	Media Utama.....	46
4.5.2	Media Pendukung.....	52
<b>BAB V</b>	.....	<b>57</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>57</b>
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>59</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	.....	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengunjung 2017 .....	2
Gambar 1. 2 Data Pengunjung Museum 2018 .....	2
Gambar 4. 1 Koleksi Moluska .....	23
Gambar 4. 2 Data Pengunjung 2017 .....	24
Gambar 4. 3 Data Pengunjung 2018 .....	24
Gambar 4. 4 Materi Pembelajaran SMA.....	25
Gambar 4. 5 Salah Satu Koleksi Pelecypoda .....	25
Gambar 4. 6 Salah Satu Koleksi Gastropoda .....	26
Gambar 4. 7 Salah Satu Koleksi Cephalopoda .....	26
Gambar 4. 8 Koleksi Scaphopoda.....	27
Gambar 4. 9 “Arastin Std” Primary Font.....	38
Gambar 4. 10 “Danielle Harris” Secondary Font.....	38
Gambar 4. 11 Warna Intellectual .....	39
Gambar 4. 12 Sketsa Desain Cover Book 1 .....	40
Gambar 4. 13 Sketsa Desain Cover Book 2 .....	41
Gambar 4. 14 Sketsa Desain Cover Book 3 .....	41
Gambar 4. 15 Sketsa Desain Cover Book 4 .....	42
Gambar 4. 16 Sketsa Desain Cover Book 5 .....	42
Gambar 4. 17 Sketsa Desain X-Banner.....	43
Gambar 4. 18 Sketsa Desain Poster .....	43
Gambar 4. 19 Sketsa Desain Totebag .....	44
Gambar 4. 20 Sketsa Desain Postcard.....	44
Gambar 4. 21 Sketsa Desain Lanyard .....	44

Gambar 4. 22 Sketsa Desain Pembatas Buku 1 .....	45
Gambar 4. 23 Sketsa Desain Pembatas Buku 2 .....	45
Gambar 4. 24 Desain Cover Book .....	46
Gambar 4. 25 Desain Halaman Judul.....	47
Gambar 4. 26 Desain Halaman Undang-Undang.....	47
Gambar 4. 27 Desain Halaman Kata Pengantar .....	48
Gambar 4. 28 Desain Halaman Profil Museum .....	48
Gambar 4. 29 Desain Halaman Daftar Isi .....	49
Gambar 4. 30 Desain Halaman Definisi Moluska .....	50
Gambar 4. 31 Desain Halaman Definisi Jenis Moluska .....	50
Gambar 4. 32 Desain Halaman Klasifikasi Spesies .....	51
Gambar 4. 33 Desain Halaman Daftar Pustaka.....	51
Gambar 4. 34 Desain Halaman Biografi Penulis .....	52
Gambar 4. 35 Desain X-Banner .....	52
Gambar 4. 36 Desain Poster.....	53
Gambar 4. 37 Desain Totebag Depan .....	53
Gambar 4. 38 Desain Totebag Belakang.....	54
Gambar 4. 39 Desain Postcard 1 .....	55
Gambar 4. 40 Desain Postcard 2 .....	55
Gambar 4. 41 Desain Postcard 3 .....	55
Gambar 4. 42 Desain Lanyard 1 .....	55
Gambar 4. 43 Desain Pembatas Buku 1 .....	56
Gambar 4. 44 Desain pembatas Buku 2 .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Beberapa Makna Budaya Warna.....	14
Tabel 4. 1 Tabel SWOT .....	32



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Key Communication Message .....	34
--	----



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK yang terletak di jalan Mahameru VE 7 no. 10 kota Malang ini berdiri sejak tahun 1998. Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK ini didirikan oleh Frater M. Clemens, BHK yang berawal dari hobi mengoleksi cangkang-cangkang dari hewan invertebrata filum moluska. Hingga kini produk unggulan dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK adalah fosil moluska. Koleksi dari fosil moluskanya sendiri terdiri dari 12.248 spesimen. Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK tidak hanya memamerkan koleksi unggulannya, namun juga membuka pembelajaran mengenai materi moluska bagi pelajar SMP dan SMA. Hal ini dikarenakan Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK memposisikan dirinya sebagai *science center* dengan mengharapkan pengunjung yang datang tidak hanya menikmati pameran dari koleksi fosil moluska, namun juga mendapat beberapa ilmu dari materi moluska yang disediakan.

Meskipun Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK telah mempersiapkan materi pembelajaran agar mendukung posisinya sebagai *science center*, pengunjung yang datang setiap tahunnya tidak stabil, namun malah terjadi penurunan pengunjung. Penurunan pengunjung tersebut terlihat dari data pengunjung tahun 2017 hingga tahun 2018.

PUSAT PEMBELAJARAN YAYASAN MARDI WIYATA MUSEUM ZOOLOGI Fr. M. VIANNEY, BHK JALAN RAYA KARANG WIDORO no. 7 Telp ( 0341 ) 558965 MALANG - JAWA TIMUR DATA PENGUNJUNG Tahun 2017														
NO	TINGKATAN	JAN'	PEB'	MARE'	APR'	MEI	JUNI	JULI	AGST'	SEPT'	OKT'	NOP'	DES'	Jumlah
1	MAHASISWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S.M.A	-	89	-	-	-	-	-	-	-	38	-	-	127
3	S.M.P	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	31	156
4	S.D	-	150	-	-	-	-	-	-	103	34	-	-	287
5	T.K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	250	21	318
6	UMUM	144	34	17	9	20	7	26	30	33	39	86	38	483
7	INSTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	189	273	17	9	20	7	26	30	136	158	416	90	1371

Malang, 18 Desember 2017  
Direktur,

Frater M. Clemens, BHK

*Gambar 1. 1 Data Pengunjung 2017*

*Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019*

PUSAT PEMBELAJARAN YAYASAN MARDI WIYATA  
MUSEUM ZOOLOGI Fr. M. VIANNEY, BHK  
JALAN RAYA KARANG WIDORO no. 7 Telp ( 0341 ) 558965  
MALANG - JAWA TIMUR

DATA PENGUNJUNG TAHUN 2018

NO	TINGKATAN	JAN'	PEB'	MARET	APR'	MEI	JUNI	JULI	AGST'	SEPT'	OKT'	NOP'	DES'	Jumlah
1	MAHASISWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S.M.A	-	86	-	-	39	-	-	-	-	-	68	-	193
3	S.M.P	-	-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	-	72
4	S.D	-	27	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	46
5	T.K	-	29	34	12	-	-	-	-	-	-	122	-	197
6	UMUM	25	39	52	41	25	21	25	26	23	102	44	24	447
7	INSTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	25	181	86	72	64	21	25	26	95	102	234	24	955

Malang, 18 Desember 2018

Direktur,

Frater M. Clemens, BHK

*Gambar 1. 2 Data Pengunjung Museum 2018*

*Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019*

Maka, dengan adanya permasalahan menurunnya pengunjung Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK pada tahun 2017 dengan jumlah 1371 pengunjung menuju tahun 2018 dengan jumlah 955 pengunjung ini dibutuhkan sebuah media promosi berupa buku fotografi katalog fosil moluska yang menarik perhatian audiens untuk menarik jumlah pengunjung yang lebih.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka berikut simpulan rumusan masalahnya:

“Bagaimana merancang buku fotografi katalog fosil moluska sebagai media promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang?”

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka berikut batasan masalah penelitian ini:

1. Menggunakan teknik fotografi gaya *still life*.
2. Penelitian ini berfokus pada koleksi fosil moluska Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.
3. Objek yang diambil untuk pemotretan berfokus pada fosil moluska laut dan air tawar lima kelas (*Pelecypoda*, *Gastropoda*, *Cephalopoda*, *Scaphopoda*, *Polyplacophora*), dan setiap kelasnya diberikan beberapa contoh gambar.
4. Merancang desain *X-Banner*, *Poster*, *Totebag*, *Postcard*, *Lanyard*, dan Pembatas Buku sebagai media pendukung yang membantu promosi buku katalog itu sendiri.

## 1.4 Tujuan

Dengan adanya penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang buku fotografi katalog fosil moluska sebagai media promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan yaitu memiliki manfaat sebagai berikut:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi peneliti-peneliti di masa depan dengan pembahasan yang sama yaitu, dalam menciptakan karya fotografi *still life*.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis secara praktis penelitian ini diharapkan yaitu memiliki manfaat sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat menjadi saran positif bagi fotografer pemula atau penelitian selanjutnya untuk menghasilkan karya-karya baru terutama dalam jenis fotografi *still life*. Serta membantu menambah pengunjung bagi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Katalog Museum Kesehatan Surabaya Menggunakan Teknik Fotografi Sebagai Upaya Pengenalan Wisata Edukasi Terhadap Pelajar di Kota Surabaya” oleh Dede Triastanto Anggriawan. Dengan hasil merancang buku fotografi sebagai upaya memperkenalkan Museum Kesehatan Surabaya sebagai wisata edukasi. Ada pula penelitian terdahulu yang dirancang oleh Nanda Pangestu Ningrat, dengan judul “Perancangan Buku Esai Fotografi Wisata Pantai di Surabaya dengan judul “Wisata Bahari Surabaya” sebagai upaya Meningkatkan *Brand Recall*”. Perancangan ini dibuat dengan tujuan menarik pengunjung untuk kembali mengunjungi. Selain itu, ada pula penelitian terdahulu yang dirancang oleh Pratama Putra Bagus Nugraha dengan judul “Perancangan Buku Katalog Batik Lituhdaya Indonesia Menggunakan Teknik Fotografi Fashion Sebagai Upaya Mengenalkan kepada Masyarakat Surabaya”. Dalam perancangannya, digunakan sebagai pengenalan batik Lituhdaya kepada masyarakat.

Persamaan dari peneliti yang terdahulu dan penelitian yang berjudul “Perancangan Buku Fotografi Katalog Fosil Moluska Sebagai Media Promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang” ialah menggunakan hasil yang sama, berupa buku fotografi, namun dengan objek yang berbeda.

## 2.2 Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK

Sebelum berdirinya Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK ini, Frater M. Clemens, BHK sebagai direktur museum saat ini yang dulu masih duduk di bangku sekolah sudah hobi mengoleksi fosil moluska. Hingga menyelesaikan Pendidikan SGA (Sekolah Guru A) pada tahun 1963, kemudian dipindahtugaskan sebagai guru di salah satu sekolah dasar katolik kota Kupang, Frater M. Clemens, BHK masih meneruskan hobinya untuk mengoleksi fosil moluska.

Hingga saat ini Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK kini dikelola oleh Frater M. Clemens, BHK sendiri bersama beberapa *staff* museum. Meskipun museum ini berdiri tahun 1998, namun museum tersebut diresmikan pada tahun 2004. Karena Frater M. Clemens, BHK menekuni untuk mengoleksi fosil moluska, maka produk unggulan museum tersebut adalah fosil moluska dengan jumlah 12.248 spesimen.

## 2.3 Buku

Menurut Hizair (2018: 108), buku merupakan media informasi yang efektif serta mudah untuk digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi terhadap pembaca. Selain itu, menurut Muktiono (2003: 3), karakteristik dari buku sendiri memberikan kemudahan dalam membacanya. Dibandingkan dengan buku elektronik, buku lebih mudah untuk dibaca berulang kali karena kestabilan teks, serta sifatnya relatif lebih kuat dan mudah dibawa.



## 2.4 Hewan Invertebrata

Invertebrata merupakan jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang atau tulang punggung, dan beberapa moluska tubuhnya terlindungi oleh cangkang. Hewan invertebrata sendiri memiliki 11 golongan (filum), yaitu filum *protozoa*, filum *porifera*, filum *coelenterata*, filum *ctenophora*, filum *platyhelminthes*, filum *rotifera*, filum *nematoda*, filum *anelida*, filum *echinodermata*, filum *mollusca*, dan filum *arthropoda*. (Yanuhar, 2018: 2).

## 2.5 Mollusca

Filum moluska ini memiliki beberapa golongan yang terbagi lagi menjadi *Pelecypoda*, *Gastropoda*, *Cephalopoda*, *Scaphopoda*, dan *Polyplacophora*.

### 2.5.1 *Pelecypoda (Bivalvia)*

*Pelecypoda* atau *Bivalvia* ini memiliki 2 buah cangkang yang terdiri dari tiga lapisan, yaitu *periostracum*, *prismatic*, dan *nacreas*.

### 2.5.2 *Gastropoda*

*Gastropoda* merupakan nama yang berasal dari bahasa Yunani. *Gaster* yang berarti perut, dan *podos* yang berarti kaki. Maka, *gastropoda* berarti hewan yang bergerak menggunakan perut.

### 2.5.3 *Cephalopoda*

*Cephalopoda* merupakan moluska dengan kaki dikepala, dan memiliki tinta dalam tubuhnya untuk melarikan diri dari musuh.

#### 2.5.4 *Scaphopoda*

Hewan *scaphopoda* memiliki bentuk yang mirip dengan gading atau gigi taring. Kebiasaannya membenamkan diri ke lumpur atau pasir.

#### 2.5.5 *Polyplacophora*

Moluska yang hidup didasar laut dengan cara merayap, serta memiliki kaki yang berfungsi untuk melekatkan diri. Memiliki cangkang 8 susun. (Setiowati dan Furqonita, 2007: 136).

### 2.6 Fotografi

Menurut Rustan (2009: 54), foto memiliki kemampuan untuk dapat dipercaya oleh penontonnya (kredibilitas karya). Hal tersebut yang menjadikan kekuatan terbesar dari hasil karya fotografi pada sebuah media periklanan khususnya.

#### 2.6.1 Fotografi “*Still Life*”

Menurut Paulus dan Indah (2012: 11), fotografi dengan gaya *still life* lebih sering digunakan pada dunia komersial. *Still life* merupakan gaya fotografi yang mengubah benda mati tampak lebih hidup, atau dapat berbicara. Seperti pada potret makanan yang terlihat masih hangat, atau dingin, atau terasa lembut. Dari kata *still life* sendiri memiliki arti “diam” dan “hidup”.

Sebuah gambar yang dihasilkan dari pemotretan fotografi *still life* harus memiliki pesan yang komunikatif. Serta, dalam pemotretan gaya ini biasanya fotografer melakukan pemotretan yang lebih menonjolkan karya seni, atau bahkan hanya sekedar dilakukan untuk dokumentasi pribadi.

## 2.7 Komposisi Fotografi

Dalam arti seni, komposisi adalah bagaimana tangan perupa dapat menciptakan suatu karya yang dapat memiliki bobot atau tidaknya karena sebuah kesatuan unsur seni rupa berupa garis, bidang atau ruang, warna, serta tekstur. Komposisi diartikan sebagai penyusunan atau penataan unsur-unsur seni rupa sehingga menjadi karya yang memiliki kesatuan harmonis untuk menonjolkan pengekspresian karya itu sendiri. (Aziz, 2012: 3).

### 2.8.1 Jenis Komposisi Fotografi

Menurut Sadono (2012: 276), dalam membuat sebuah karya gambar atau foto yang indah serta juga menarik, pilihlah bagian-bagian dari objek yang memiliki elemen seperti visual garis, bidang, tekstur, dan pola yang indah serta menarik saja. Melihat, mengamati, kemudian memilih adalah proses yang harus dilalui seniman untuk mendapatkan komposisi yang tepat. *Dead center*, *rule of third*, positif-negatif, *framing*, *vertical-horizontal*, latar belakang, dan *rule of odds* merupakan beberapa komposisi untuk menjadikan hasil gambar menjadi menarik.

Hal ini juga disetujui oleh Dharsito (2015: 38) dan Hendrawan (2015: 12), bahwa fotografi dengan komposisi *rule of odds* atau menggunakan objek ganjil akan lebih menarik, dengan cara satu objek sebagai “sang juara” dan dua objek lainnya sebagai “*runner up*”.

### 2.8.2 Focus of Interest

Menurut Soelarko (1990: 53), *focus of interest* dalam fotografi adalah “inti” gambar, dimana audiens akan memusatkan perhatiannya pada titik tersebut.

Melalui posisi, gerakan, serta kejelasan atau tidak kejelasannya yang lain daripada lingkungannya akan menjadi sebuah pusat perhatian pengamat. Selain perbedaan yang kontras dari warna, bentuk, dan sifat permukaannya, ada pula faktor lain yang menimbulkan *focus of interest* seperti latar belakang yang dibuat lebih kabur, latar belakang yang jelas dengan objek terdekat kabur, posisi condong diantara lingkungan yang tegak, posisi tegak diantara lingkungan yang condong, perempuan diantara lelaki, dan hal kontras lainnya.

### 2.8.3 *Table Top Photography*

Menurut Aziz (2012: 79), *table top photography* identik dengan fotografi *still life*. Dalam pemotretan *still life*, akan lebih leluasa dalam bereksperimen seperti memanipulasi cahaya, merangkai komposisi, mengatur reproduksi warna dan memunculkan tekstur dari sebuah objek. Pemotretannya juga tidak membutuhkan ruangan yang luas, dapat menggunakan perlengkapan studio yang cukup sederhana, serta dapat hanya menggunakan satu lampu ditambah dengan beberapa *reflector* cahaya. Dalam pemotretan *still life* ini kebanyakan menggunakan teknik *close up* dengan bukaan diafragma yang kecil, teknik ini beresiko apabila digunakan pada pemotretan selain *still life*. Untuk melakukan pemotretan benda harus mempersiapkan beberapa langkah-langkah yaitu, pengaturan, *close up*, pengelompokkan benda, nilai komunikasi, hingga benda besar.

## 2.8 Tipografi

### 2.9.1 Klasifikasi Umum

Adanya klasifikasi pada huruf yaitu memiliki tujuan untuk memilih *typeface* yang akan digunakan pada karya desain. Dahulunya klasifikasi umum digunakan

untuk membedakan *typeface* dengan dikelompokkan melalui metode yang digunakan seperti mulai dari ciri fisik berupa bentuk huruf, ada tidaknya *serif*, serta berdasarkan alat yang digunakan seperti pena, kuas, dan pahatan. Menurut Alexander Lawsonkohl yang tercantum dalam buku karangan milik Rustan (2011: 46), klasifikasi huruf dikelompokkan berdasarkan sejarah dan bentuk hurufnya.

### 2.9.2 Klasifikasi Pribadi

Setelah klasifikasi umum pada tipografi, ada juga klasifikasi pribadi dalam tipografi. Klasifikasi pribadi ini didasari oleh tujuan karya, memperhatikan dari aspek apa saja, mulai dari tipe pekerjaan, kepribadian *typeface*, bentuk, hingga usia dari target *audience* karya. Pada intinya klasifikasi pribadi ini digunakan sesuai dengan segmentasi karya. (Rustan, 2011: 54).

### 2.9.3 Legibility and Readability

Menurut Rustan (2010: 73), *legibility* merupakan hal yang berhubungan dengan kemudahan *audience* untuk mengenali dan membedakan masing-masing karakternya. Huruf dianggap *legible* (terbaca) apabila setiap huruf dan karakternya mudah untuk dikenali dan dibedakan dengan jelas satu dan lainnya. Sedangkan *readability* adalah bagaimana teks dapat terbaca, suatu tingkat keterbacaan kata atau kalimat. Karena *readability* menyangkut keseluruhan teks yang telah disusun menjadi suatu kalimat atau paragraf. Maka, bagaimana keterbacaan dari keseluruhan kata atau kalimat.

*Legibility* dan *readability* merupakan kesatuan dan kajian dalam tipografi yang erat hubungannya dengan faktor optis. *Legibility* dan *readability* harus diperhatikan dengan teliti selain memperhatikan keindahan desain atau huruf saja.

## 2.9 Layout

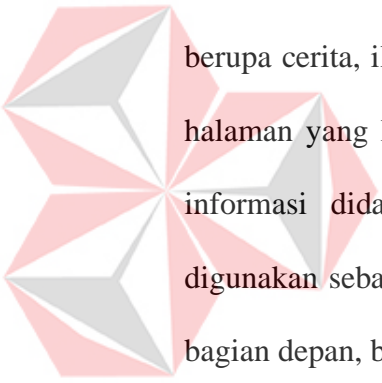
Menurut Rustan (2014: 1), *layout* (tata letak) dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang akan disampaikan. Proses membuat *layout* adalah merangkaikan unsur-unsur tertentu menjadi susunan yang baik dan dapat mencapai tujuan tertentu. Dalam *layout* terdapat 3 elemen yakni, teks, visual, dan *invisible elemen*. Elemen teks berisikan judul, *head*, *heading*, *headline*, dan sebagainya. Elemen visual berupa foto, *artworks*, *infographic*, kotak, dan sebagainya. Sedangkan *invisible elemen* merupakan *margin* dan *grid* dari suatu penataan letak konten.

### 2.10.1 Jenis Layout

Menurut Lincy (dalam Kusrianto, 2007: 277), tata letak yang baik adalah tata letak yang memuat lima prinsip utama dalam desain, yaitu keseimbangan, proporsi, kontras, irama, serta kesatuan. Dalam melakukan desain tata letak, desainer harus memperhatikan jenis-jenis tata letak yang dirancang. Menurut Kusrianto (2007: 312), terdapat 20 jenis *layout* yakni, *mondrian layout*, *circus layout*, *multipanel layout*, *silhouette layout*, *type specimen layout*, *alphabet-inspired layout*, *picture window layout*, *copy heavy layout*, *jumble layout*, *grid layout*, *bleed layout*, *vertical layout*, *angular layout*, *informal balance layout*, *brace layout*, *two mortises layout*, *quadrant layout*, *comic script layout*, *rebus layout*, dan *frame layout*.

### 2.10.1 Penerapan *Layout* dalam Buku

Menurut Rustan (2008: 88), dalam penerapannya, sebuah *layout* dapat diterapkan pada beberapa media seperti kartu nama, kop surat, *flier*, *brochure*, *poster*, *booklet*, terutama pada buku. Selain memperhatikan elemen-elemen yang ada pada *layout*, ukuran buku juga perlu diperhatikan. Hal ini akan mempengaruhi ketertarikan seseorang kepada buku tersebut. Buku biasanya menggunakan ukuran sekitar A4, apabila ditambah pengaturan layout yang baik akan menambah daya tarik serta minat baca seseorang.



Buku sendiri memiliki fungsi sebagai wadah penyampaian informasi, berupa cerita, ilmu pengetahuan, laporan, dan hal lainnya. Karena buku memiliki halaman yang lebih banyak dari *booklet*, maka buku dapat menampung banyak informasi didalamnya maupun jenis *layout*. Pemanfaatannya sendiri, buku digunakan sebagai media informasi. Buku biasanya terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian depan, bagian isi, dan bagian belakang.

Dalam penerapan *layout* pada buku harus memperhatikan desain *cover*, desain navigasi, kejelasan informasi, kenyamanan bagi pembaca, pembeda antar bagian atau bab, dan sebagainya. Sistem navigasi ini akan memberikan informasi kepada pembaca dimana bacaannya saat ini, maupun untuk memberikan informasi mengenai topik lainnya yang berada dalam buku tersebut. Sistem navigasi yang biasanya harus ada yakni nomor halaman, *running text*, serta daftar isi sebagai peta berjalan.



## 2.10 Warna

Menurut Sipahelut dan Petrussumadi (1991: 99), warna merupakan unsur rupa yang paling mudah ditangkap oleh mata. Warna juga merupakan unsur yang dapat menggiring perasaan hingga memiliki kesan yang berbeda-beda. Kegiatan memadukan unsur rupa berupa warna dapat menimbulkan kesan-kesan yang bervariasi pada sebuah perasaan. Warna sendiri terdiri dari warna pokok, warna sekunder, warna tersier, warna komplementer, *tint and shade*. Dalam dimensinya, warna terdiri dari *hue*, *value*, dan *chroma*.

### 2.11.1 Psikologi Warna

Menurut Nugroho (2008: 35), warna memiliki dampak psikologis terhadap manusia. Dampak psikologi yang didapatkan dapat dipandang melalui berbagai macam aspek seperti aspek panca indera, budaya, dan aspek lainnya. Makna ini dapat ditemukan sama ataupun berbeda, tergantung pada budaya yang ada.

Tabel 2. 1 Beberapa Makna Budaya Warna

Warna	Makna Positif	Makna Negatif
<b>Kuning</b>	Kecerdasan, optimisme, idealisme, keceriaan, kebahagiaan, persahabatan, dsb.	Cemburu, iri hati, tidak jujur, sakit, kelemahan, dsb.
<b>Abu-abu</b>	Intelektual, cerdas, modern, bersih, kokoh, keanggunan, respek, netral, formalitas, dsb.	Kesedihan, bosan, polusi, ketidakjelasan, dsb.

Sumber: "Pengenal Teori Warna" oleh Eko Nugroho

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Perancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sujarweni (2014: 26), penelitian kualitatif atau penelitian partisipatif dapat dikatakan penelitian yang bersifat deskriptif, maka hasil penelitiannya fleksibel atau dapat sesuai dengan rencana yang sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis datanya bersifat kualitatif dengan hasil informasi deskriptif berupa ucapan maupun tulisan serta perilaku dari subjek terpilih.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan pendapat. Menurut Umar (2005: 3), menyatakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, serta dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Penelitian ini akan memfokuskan objek penelitian pada koleksi fosil moluska milik Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.

##### **3.1.3 Subjek Penelitian**

Menurut Amirin (1986: 93), subjek penelitian merupakan seseorang yang memiliki keterangan atau penjelasan yang dapat digunakan untuk data penelitian.

Berdasarkan ketentuan subjek penelitian, maka subjek penelitian yang diambil, sebagai berikut:

1. Frater M. Clemens, BHK, selaku direktur Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK.
2. Iin Rosida, selaku *staff* bagian tata usaha Museum Zoologi Frater M. Vianney BHK.

#### **3.1.4 Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan penelitian yang berjudul “Perancangan Buku Fotografi Katalog Fosil Moluska Sebagai Media Promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang” ini, maka akan dilakukan penelitian di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang baik akan meninggikan kredibilitas data. Maka dalam penelitiannya, peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

#### **3.2.1 Observasi**

Teknik observasi sendiri dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data penting yang dibutuhkan oleh suatu penelitian. Menurut Patton (dalam Ahmadi, 2014: 161), tujuan dari adanya data observasi yaitu untuk mendeskripsikan latar yang sedang diteliti, mendeskripsikan kegiatan-kegiatan

yang terjadi pada latar tersebut, mendeskripsikan makna dari latar, kegiatan-kegiatan, serta partisipasi mereka dalam orang-orangnya.

Observasi ini akan dilakukan di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK sebagai pencarian data berupa profil museum, macam-macam dan jumlah koleksi museum, data pengunjung, terutama jenis dan jumlah koleksi moluskanya.

### **3.2.2 Wawancara**

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Ahmadi, 2014: 119), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang khas untuk penelitian kualitatif. Hal ini disetujui oleh Patton (dalam Ahmadi, 2014: 119), karena wawancara secara mendalam merupakan cara utama yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang.

Wawancara ini dilakukan peneliti secara langsung terhadap pihak terkait yaitu, Frater M. Clemens, BHK selaku direktur museum, dan Iin Rosida selaku *staff* museum bagian tata usaha.

### **3.2.3 Studi Literatur**

Selain wawancara, studi literatur juga memiliki fungsi sebagai uji kebenaran data yang telah didapatkan sebelumnya

Dengan ini, studi literatur dilakukan untuk mendapatkan mengumpulkan data yang mengacu pada buku “Biologi Interaktif” oleh Setiowati dan Furqonita untuk mendapatkan data yang valid mengenai materi moluska yang akan diangkat, kemudian menggunakan buku yang berjudul “Buku Ajar Fotografi Desain” oleh

Abdul Aziz untuk menemukan data valid mengenai fotografi gaya *still life*, dan buku yang berjudul “Pengantar Desain Komunikasi Visual” oleh Adi Kusrianto, dan “Layout Dasar dan Penerapannya” oleh Surianto Rustan untuk menemukan data valid mengenai penerapan *layout* dalam buku katalog fosil moluska. Semua studi literatur yang digunakan tersebut untuk mendukung proses penelitian dengan judul “Perancangan Buku Fotografi Katalog Fosil Moluska Sebagai Media Promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang”.

#### **3.2.4 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329), adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh informasi dan data dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka maupun gambar yang mendukung sebuah penelitian. Maka, pada penelitian ini dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan bentuk arsip, dan sebagainya.

### **3.3 Teknik Analisis data**

Menurut Sugiyono (2008: 163), teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk suatu penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan demi meningkatkan pemahaman tentang data dan materi yang terkumpul.

#### **3.3.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan memilah data. Memilah data yang penting atau data yang telah tervalidasi. Data yang telah direduksi ini akan memberikan

kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Indrawan dan Yaniawati, 2014: 155).

### **3.3.2 Model Data atau Penyajian Data**

Penyajian data diarahkan agar data hasil dari reduksi tersusun rapi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian ini.

### **3.3.3 Penarikan Kesimpulan**

Menurut Miles dan Huberman (1992: 16), kesimpulan merupakan sebagian dari kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ini ada digunakan untuk menguji kebenaran, kekokohan, serta kecocokan sebuah atau sekumpulan data sebagai uji validitasnya. Apabila kesimpulan data telah terbukti kuat setelah peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut data dikatakan kredibel.

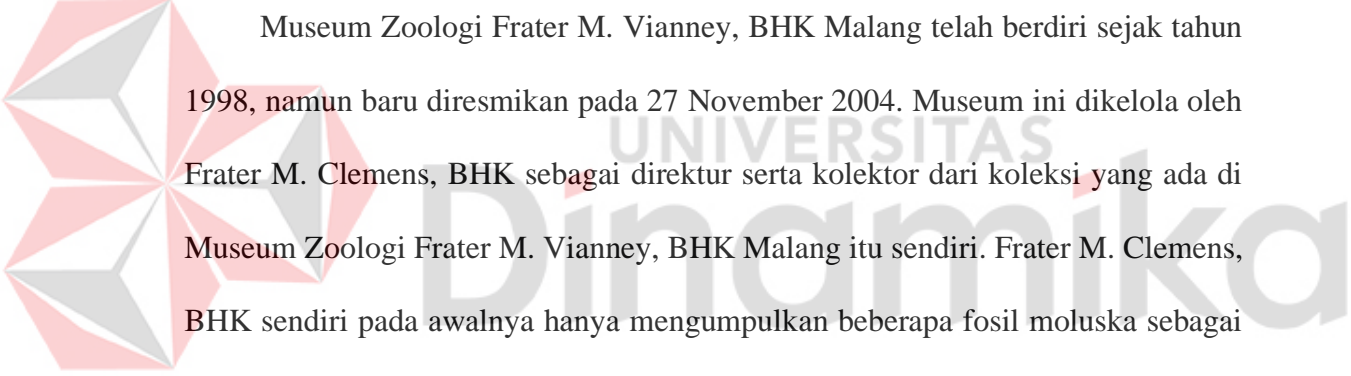
## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

##### 4.1.1 Observasi

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang ini menghasilkan beberapa data berupa informasi dari profil museum, kegiatan museum, hingga jumlah dan jenis koleksi museum.



Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang telah berdiri sejak tahun 1998, namun baru diresmikan pada 27 November 2004. Museum ini dikelola oleh Frater M. Clemens, BHK sebagai direktur serta kolektor dari koleksi yang ada di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang itu sendiri. Frater M. Clemens, BHK sendiri pada awalnya hanya mengumpulkan beberapa fosil moluska sebagai hobinya sejak duduk di bangku sekolah. Hingga saat ini koleksi dari fosil moluska itu telah mencapai 12.248 spesimen. Koleksi fosil moluska yang berada di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang sudah terdiri dari lima kelas (*Pelecypoda*, *Gastropoda*, *Cephalopoda*, *Scaphopoda*, dan *Polyplacophora*).

Koleksi terbanyak dari fosil moluska milik Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK adalah kelas *gastropoda* yang lebih dari 20 *family*, koleksi terbanyak kedua yaitu kelas *pelecypoda (bivalvia)* yang lebih dari 10 *family*, kemudian kelas *cephalopoda* yang terdiri dari 4 *family*, kelas *scaphopoda* yang



terdiri dari 1 *family*, dan terakhir kelas *Polyplacophora* yang terdiri dari 1 *family* 55 spesimen.

#### 4.1.2 Wawancara

Hasil wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada subjek penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut hasil wawancaranya:

##### 1. Frater M. Clemens, BHK

Hasil wawancara bersama direktur Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang ini yaitu, berdirinya museum tersebut berawal dari hobinya yang mengoleksi fosil moluska sejak kecil hingga kini telah memiliki 12.248 spesimen fosil moluska. Fosil moluska tersebut terdiri dari 5 jenis moluska yakni, *gastropoda*, *pelecypoda*, *cephalopoda*, *scaphopoda*, dan *polyplacophora*. Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK ini memposisikan dirinya sebagai *science center*, maka terdapat tawaran pembelajaran mulai dari materi biologi TK hingga SMA. Karena koleksi unggulannya adalah moluska, maka materi pembelajarannya hanya ada pada jenjang SMP dan SMA yakni, pada usia 12 tahun hingga 17 tahun. Frater M. Clemens, BHK juga menyatakan bahwa latar di daerah museum juga banyak digunakan untuk seminar keagamaan maupun komunitas.

##### 2. *Staff* Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK

Hasil wawancara bersama Iin Rosida menyatakan bahwa, Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK tidak hanya memamerkan koleksinya, namun juga memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang disediakan dan dibimbing

oleh guru biologi dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK itu sendiri. *Staff* tersebut juga menyatakan bahwa kebanyakan pengunjung umum datang dari ajakan anak pelajar yang telah melakukan kegiatan pembelajaran bersama sekolahnya di museum tersebut. Bahkan, pengunjung dari sekolah juga kebanyakan sudah menjadi langganan untuk melakukan kegiatan belajar di museum tersebut. Sekolah tersebut seperti, sekolah Mardi Wiyata, maupun Frateran Malang dan Surabaya. Sekolah yang menjadi langganan ini dikarenakan pada awalnya Museum Zoologi melakukan promosi dengan penyebaran paket materi pembelajaran yang ditawarkan ke sekolah-sekolah terutama sekolah yang berada di satu yayasan seperti sekolah Mardi Wiyata dan sekolah Frateran. Karena museum berfokus pada pembelajaran, maka jika tidak ada janji untuk pembelajaran, terkadang jarang ada pengunjung.

#### 4.1.3 Studi Literatur

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur. Studi literatur tersebut berfokus dengan buku yang berjudul “Biologi Interaktif” oleh Setiowati dan Furqonita, “Buku Ajar Fotografi Desain” oleh Abdul Aziz, “Pengantar Desain Komunikasi Visual” oleh Adi Kusrianto, dan “Layout Dasar dan Penerapannya” oleh Surianto Rustan.

Dalam buku yang berjudul “Biologi Interaktif” oleh Setiowati dan Furqonita, disebutkan bahwa hewan invertebrata filum moluska terdiri dari lima kelas. Kelas ini terdiri dari *Pelecypoda*, *Gastropoda*, *Cephalopoda*, *Scaphopoda*, dan *Polyplacophora*. Materi dalam buku ini mendukung dalam kebutuhan data penelitian sebagai data yang valid.

Dalam buku yang berjudul “Buku Ajar Fotografi Desain” oleh Abdul Aziz, disebutkan fotografi dengan gaya *still life* diterapkan dalam *table top photography*. Dimana pemotretan *still life* ini membutuhkan proses dan pengonsepan yang matang, serta untuk ruang yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Materi dalam buku ini akan membantu data yang diperoleh untuk perancangan buku katalog fosil moluska menggunakan fotografi *still life* tervalidasi.

Dalam buku yang berjudul “Layout Dasar dan Penerapannya” oleh Surianto Rustan ini menjelaskan mengenai *layout* yang baik digunakan sesuai dengan media seperti kop surat, amplop, kartu nama, majalah, atau buku. Maka *layout* yang digunakan harus sesuai dengan penerapan pada media yang sesuai. Sama halnya dengan buku yang berjudul “Pengantar Desain Komunikasi Visual” oleh Adi Kusrianto, ini juga mendukung data penelitian ini.

#### 4.1.4 Dokumentasi

Hasil dokumentasi ini diambil dalam bentuk arsip, dokumen, maupun otobiografi yang didapatkan peneliti selama melakukan pengumpulan data.

FILUM : Moluska							
No	Filum	Klass	Family	Genus	Spesies	Spesimen	Keterangan
2	Moluska	Scapopoda	1	1	1	35	95 % koleksi Fr. Clemens, BHK dan 5 % Pemberian dari Bp. Bunyamin Dharma + Bpk George (Solaris Club)
		Polyplocophora	1	1	1	55	
		Gastropoda (air tawar)	15	36	65	2006	
		Gastropoda (air laut)	64	147	333	9009	
		Bivalvia	23	53	90	1075	
		Cephalopoda	5	5	8	68	
	Jumlah	6	109	243	498	12248	

Gambar 4. 1 Koleksi Moluska

Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019

Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK ini memiliki koleksi unggulan berupa Moluska. Koleksinya terdiri dari awetan basah maupun awetan kering yang berupa fosil. Untuk koleksi moluskanya terdiri dari lima jenis. Untuk seluruh koleksinya, 95% di koleksi oleh Direktur Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK sendiri, kemudian 5% lainnya merupakan pemberian dari Bunyamin Dharma dan George selaku anggota Solaris Club.

PUSAT PEMBELAJARAN YAYASAN MARDI WIYATA  
MUSEUM ZOOLOGI Fr. M. VIANNEY, BHK  
JALAN RAYA KARANG WIDORO no. 7 Telp ( 0341 ) 558965  
MALANG - JAWA TIMUR  
DATA PENGUNJUNG Tahun 2017

NO	TINGKATAN	JAN	PEB	MARE	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	Jumlah
1	MAHASISWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S.M.A	-	89	-	-	-	-	-	-	-	38	-	-	127
3	S.M.P	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	31	156
4	S.D	-	150	-	-	-	-	-	-	103	34	-	-	287
5	T.K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	250	21	318
6	UMUM	144	34	17	9	20	7	26	30	33	39	86	38	483
7	INSTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	189	273	17	9	20	7	26	30	136	168	416	90	1371

Malang, 18 Desember 2017  
Direktur,  
Frater M. Clemens, BHK

Gambar 4. 2 Data Pengunjung 2017

Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019

PUSAT PEMBELAJARAN YAYASAN MARDI WIYATA  
MUSEUM ZOOLOGI Fr. M. VIANNEY, BHK  
JALAN RAYA KARANG WIDORO no. 7 Telp ( 0341 ) 558965  
MALANG - JAWA TIMUR  
DATA PENGUNJUNG TAHUN 2018

NO	TINGKATAN	JAN	PEB	MARE	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	Jumlah
1	MAHASISWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S.M.A	-	86	-	-	39	-	-	-	-	-	68	-	193
3	S.M.P	-	-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	-	72
4	S.D	-	27	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	46
5	T.K	-	29	34	12	-	-	-	-	-	-	122	-	197
6	UMUM	25	39	52	41	25	21	25	26	23	102	44	24	447
7	INSTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	25	181	86	72	64	21	25	26	95	102	234	24	985

Malang, 18 Desember 2018  
Direktur,  
Frater M. Clemens, BHK

Gambar 4. 3 Data Pengunjung 2018

Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019

Pada data yang didapatkan pada gambar 4.2 merupakan data pengunjung Museum Zoologi frater M. Vianney, BHK Malang periode tahun 2017 dengan jumlah pengunjung 1371 orang. Sedangkan, pada gambar 4.3 adalah data

pengunjung tahun 2018 dengan jumlah pengunjung 955 orang. Pada data tersebut terlihat adanya penurunan pengunjung dari tahun 2017 ke tahun 2018.

PUSAT PEMBELAJARAN VAYASAN MARDI WYATA MUSEUM ZOOLOGI Fr. M. VIANNEY, BHK JALAN RAYA KARANG WIDORO NO. 7 Telp. (0341) 558965 MALANG - JAWA TIMUR						
MATERI PEMBELAJARAN SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TAHUN 2019						
NO	MATERI	ALOKASI WAKTU	KELAS	BIAYA	FASILITAS	KETERANGAN
1	Moluska	2 X 60 menit	X, XI, XII	Rp 25.000,00/orang	1. Pre test 2. Lembar Ungk. Kerja 3. Post Test	Untuk siswa
2	Avertebrata	2 X 60 menit	X, XI, XII	Rp 25.000,00/orang	1. Pre test 2. Lembar Ungk. Kerja 3. Post Test	Untuk siswa
3	Mamalia	2 X 60 menit	X, XI, XII	Rp 25.000,00/orang	1. Pre test 2. Lembar Ungk. Kerja 3. Post Test	Untuk siswa

Cat: Materi pembelajaran sesuai tingkatan sekolah


 1 Januari 2019  
 Kepala  
 H. Chandra, BHK

*Gambar 4. 4 Materi Pembelajaran SMA*

*Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019*

Pada data yang didapatkan pada gambar 4.4 merupakan salah satu data materi pembelajaran. Pada data tersebut menyatakan materi pembelajaran yang didapatkan untuk kelas pelajar SMA, dimana ada 3 pilihan materi yakni mengenai moluska, invertebrata, dan mamalia.

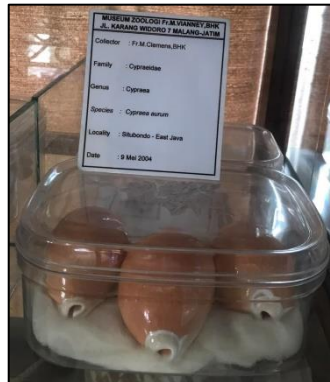


*Gambar 4. 5 Salah Satu Koleksi Pelecypoda*

*Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020*

Pada data yang didapatkan pada gambar 4.6 merupakan hasil dokumentasi berupa salah satu fosil moluska kelas *pelecypoda*. Pada gambar tersebut merupakan

fosil moluska kelas pelecypoda dengan family *tridacnidae* spesies *tridacna gigas*. Fosil moluska pada gambar 4.6 merupakan fosil moluska terbesar yang berada di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK.



Gambar 4. 6 Salah Satu Koleksi Gastropoda  
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020

Pada data yang didapatkan pada gambar 4.7 merupakan hasil dokumentasi berupa salah satu fosil moluska kelas *gastropoda*. Pada gambar tersebut merupakan fosil moluska kelas *gastropoda* dengan family *cypraeidae* spesies *cypraea aurum*.



Gambar 4. 7 Salah Satu Koleksi Cephalopoda  
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020

Pada data yang didapatkan pada gambar 4.8 merupakan hasil dokumentasi berupa salah satu fosil moluska kelas *cephalopoda*. Pada gambar tersebut merupakan fosil moluska kelas *cephalopoda* dengan family *nautilidae* spesies *nautilus pompilius*.



*Gambar 4. 8 Koleksi Scaphopoda*

*Sumber: Staff Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, 2019*

Pada data yang didapatkan pada gambar 4.9 merupakan hasil dokumentasi berupa salah satu fosil moluska kelas *scaphopoda*. Pada gambar tersebut merupakan fosil moluska kelas *scaphopoda* dengan *family dentaliidae* spesies *dentalium elephantinum*, atau sering disebut dengan siput gading.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Reduksi Data**

Reduksi data ini merupakan kegiatan menyimpulkan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, studi literatur, serta dokumentasi. Dari keseluruhan data yang didapatkan maka data dipilah dan dipilih berupa data yang penting serta data yang telah tervalidasi. Berikut hasil analisis datanya:

#### **1. Observasi**

Hasil reduksi dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang, maka didapatkan data bahwa museum tersebut memiliki koleksi unggulan yang lengkap dengan lima kelas filum moluska, dan keseluruhan koleksinya terdiri dari 12.248 spesimen.



## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti bersama direktur museum, serta *staff* museum, ini menghasilkan pernyataan yang sama yakni, Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang memiliki koleksi unggulan berupa fosil moluska. Tidak hanya memamerkan koleksi unggulannya saja, Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK juga memberikan materi pembelajaran mulai dari jenjang TK hingga SMA, hal ini dikarenakan museum tersebut memposisikan dirinya sebagai *science center*. Namun, untuk materi moluska hanya ada pada jenjang SMP dan SMA pada usia 12 tahun hingga 17 tahun. Serta, pengunjung yang datang untuk materi pembelajaran kebanyakan dari sekolah yang telah menjadi langganan untuk belajar di luar kelas.

## 3. Studi literatur

Hasil reduksi dari pencarian data melalui studi literatur pada buku “Biologi Interaktif” oleh Setiowati dan Furqonita ini menyatakan bahwa terdapat lima jenis dalam filum moluska. Pada “Buku Ajar Fotografi Desain” oleh Abdul Aziz ini akan membantu dalam perancangan penelitian yang menggunakan teknik fotografi *still life*. Serta dalam buku “Pengantar Desain Komunikasi Visual” oleh Adi Kusrianto, dan “Layout Dasar dan Penerapannya” oleh Suriyanto Rustan ini membantu peneliti untuk merancang buku dengan mengatur tata letak berdasarkan buku tersebut.

## 4. Dokumentasi

Hasil reduksi dari pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini ditemukan bahwa terdapat penurunan pengunjung dalam rentang tahun 2017



hingga tahun 2018. Serta, pada Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK memiliki koleksi fosil moluska dengan lima jenis dalam filum moluskanya.

#### 4.2.2 Penyajian Data

Berdasarkan hasil dari reduksi data, maka berikut penyajian datanya:

1. Memaparkan data dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.
2. Memasukkan lima kelas moluska yakni kelas *pelecypoda*, *gastropoda*, *cephalopoda*, *scaphopoda*, dan *polyplacophora*.
3. Menggunakan fotografi gaya *still life* dalam pengambilan gambar objek fosil moluska yang memiliki cangkang sebagai contoh dari setiap kelas filum moluska.
4. Dalam perancangan buku katalog fosil moluska ini ditargetkan untuk pelajar dengan kelompok remaja usia 12 tahun hingga 17 tahun.

#### 4.2.3 Penarikan Kesimpulan

Maka, didapatkan kesimpulan bahwa terjadinya penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2017 menuju tahun 2018 ini dibutuhkan adanya media promosi untuk meningkatkan pengunjung museum. Maka, dengan adanya media promosi berupa buku fotografi katalog fosil moluska koleksi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK ini ditargetkan untuk remaja usia 12 – 17 tahun. Pada buku katalog ini akan dipaparkan informasi dari penjelasan singkat mengenai moluska, lima kelas dari filum moluska, serta contoh gambar spesies moluska hasil dari fotografi gaya *still life*.

### 4.3 Konsep atau *Keyword*

#### 4.3.1 *Segmentation, Targeting, and Positioning*

Dalam pemilihan strategi marketing penelitian ini, peneliti menggunakan teori strategi marketing menurut Titik Wijayanti dalam buku berjudul “Marketing Plan Dalam Bisnis”. Maka, berikut penjabarannya:

#### 1. *Segmentation*

Segmentasi yang akan ditentukan oleh peneliti yakni, sebagai berikut:

##### a. Geografis

Regional : Malang, Jawa Timur

Ukuran saluran distribusi : Toko buku dan pedagang grosir

##### b. Demografis

Tingkat Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

Jenis kelamin : Perempuan dan laki-laki

Tingkat Sosial Ekonomi : SEC (socio-economic class) B

Kelompok Umur : 12 tahun – 17 tahun (remaja)

Pendapatan individual : <Rp100.000,00. (uang saku)

Pendapatan keluarga : >Rp3.000.000,00.

Pekerjaan/Profesi : Pelajar

##### c. Psikografis

Kelas sosial : Menengah

Gaya hidup : Remaja yang memiliki daya tarik tinggi dalam minat baca, menyukai pelajaran IPA terutama pada materi moluska, dan juga mendapat dukungan dilingkungannya terutama orang tua untuk memenuhi kebutuhan dalam belajar.

## 2. *Targeting*

Dalam analisis *targeting* ini dibagi menjadi dua kategori yaitu target *audience* dan target *market*.

Maka *targeting* yang didapatkan untuk perancangan buku fotografi katalog fosil moluska sebagai media promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK ini yaitu, dalam target *audience* meliputi remaja usia 12 tahun hingga 17 tahun, serta remaja yang memiliki rasa ingin tahu tinggi terutama pada materi moluska. Sedangkan, target *market* ditujukan untuk orang tua atau wali dari remaja tersebut.

## 3. *Positioning*

*Positioning* pada buku fotografi katalog fosil moluska ini adalah untuk memasuki jendela otak konsumen, agar buku fotografi katalog fosil moluska ini mengandung arti tertentu di benak konsumen. Maka, buku fotografi katalog fosil moluska ini dirancang agar memiliki manfaat, pemecahan masalah, maupun memenuhi kebutuhan remaja dalam mempelajari lima jenis moluska melalui bentuk fosil moluska.

### 4.3.2 *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)*

Strategi marketing dalam analisis *strengths, weakness, opportunities, threats (SWOT)* penelitian ini digunakan untuk menemukan *internal issues* dan

*external issues* untuk menghasilkan strategi utama dalam perancangan buku katalog fosil moluska itu sendiri.

Tabel 4. 1 Tabel SWOT

<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Faktor Internal (Internal Issues)</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; padding: 0 10px;"> <b>Strengths</b> </div> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Faktor Eksternal (External Issues)</div> </div>	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Faktor Internal (Internal Issues)</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; padding: 0 10px;"> <b>Strengths</b> </div> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Faktor Eksternal (External Issues)</div> </div>	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Faktor Internal (Internal Issues)</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; padding: 0 10px;"> <b>Weaknesses</b> </div> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Faktor Eksternal (External Issues)</div> </div>
Opportunities	Strengths – Opportunities	Weaknesses – Opportunities
1. Satu-satunya museum yang memiliki koleksi moluska terlengkap di Jawa Timur. 2. Dibawah naungan yayasan Frateran. 3. Telah dikenal oleh beberapa sekolah seperti Mardi Wiyata dan Frateran. 4. Materi moluska dapat digunakan untuk pelajar SMP hingga SMA.	1. Merancang buku katalog fosil moluska sebagai media promosi museum untuk disebarkan. 2. Merancang buku katalog fosil moluska menggunakan fotografi <i>still life</i> sebagai referensi dan penambah wawasan bagi pelajar SMP dan SMA maupun masyarakat umum.	1. Merancang buku katalog fosil moluska dengan lima jenis ( <i>gastropoda</i> , <i>pelecypoda</i> , <i>cephalopoda</i> , <i>scaphooda</i> , <i>polyplacophora</i> ) dari filum moluska. 2. Memaparkan data berupa ciri umum setiap moluska serta menjelaskan klasifikasi setiap spesies.
Threats	Strengths – Threats	Weaknesses – Threats
1. Masih banyak yang belum mengetahui keberadaan Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK. 2. Menurunnya jumlah pengunjung museum.	1. Merancang buku fotografi katalog fosil moluska sebagai media promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung museum, serta memperluas	1. Merancang media promosi berupa buku fotografi katalog fosil moluska yang memaparkan data berupa profil museum,

	penyebaran informasi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang.	hingga macam-macam koleksi fosil moluska.
<b>Strategi Utama:</b> Merancang katalog fosil moluska menggunakan teknik fotografi gaya <i>still life</i> sebagai media promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang yang memaparkan data profil museum serta ciri umum moluska dan contoh spesiesnya.		

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

#### 4.3.3 *Unique Selling Proposition*

*Unique selling proposition* dalam perancangan katalog fosil moluska ini dengan menyajikan informasi berupa profil museum, ciri umum moluska, serta contoh gambar dari spesies-spesies moluska. Moluska yang diambil mencakupi 5 kelas yakni *pelecypoda*, *gastropoda*, *cephalopoda*, *scaphopoda*, dan *polyplacophora*. Dimana penjelasan yang ada dalam katalog fosil moluska disajikan secara ringkas, padat, dan jelas untuk mempermudah penyampaian pesan kepada pembaca.

#### 4.3.4 *Key Communication Message*

*Key communication message* ini digunakan sebagai landasan konsep pada perancangan ini. Berikut merupakan hasil analisis untuk mendapatkan *key communication message* pada perancangan buku fotografi katalog fosil moluska sebagai media promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang:

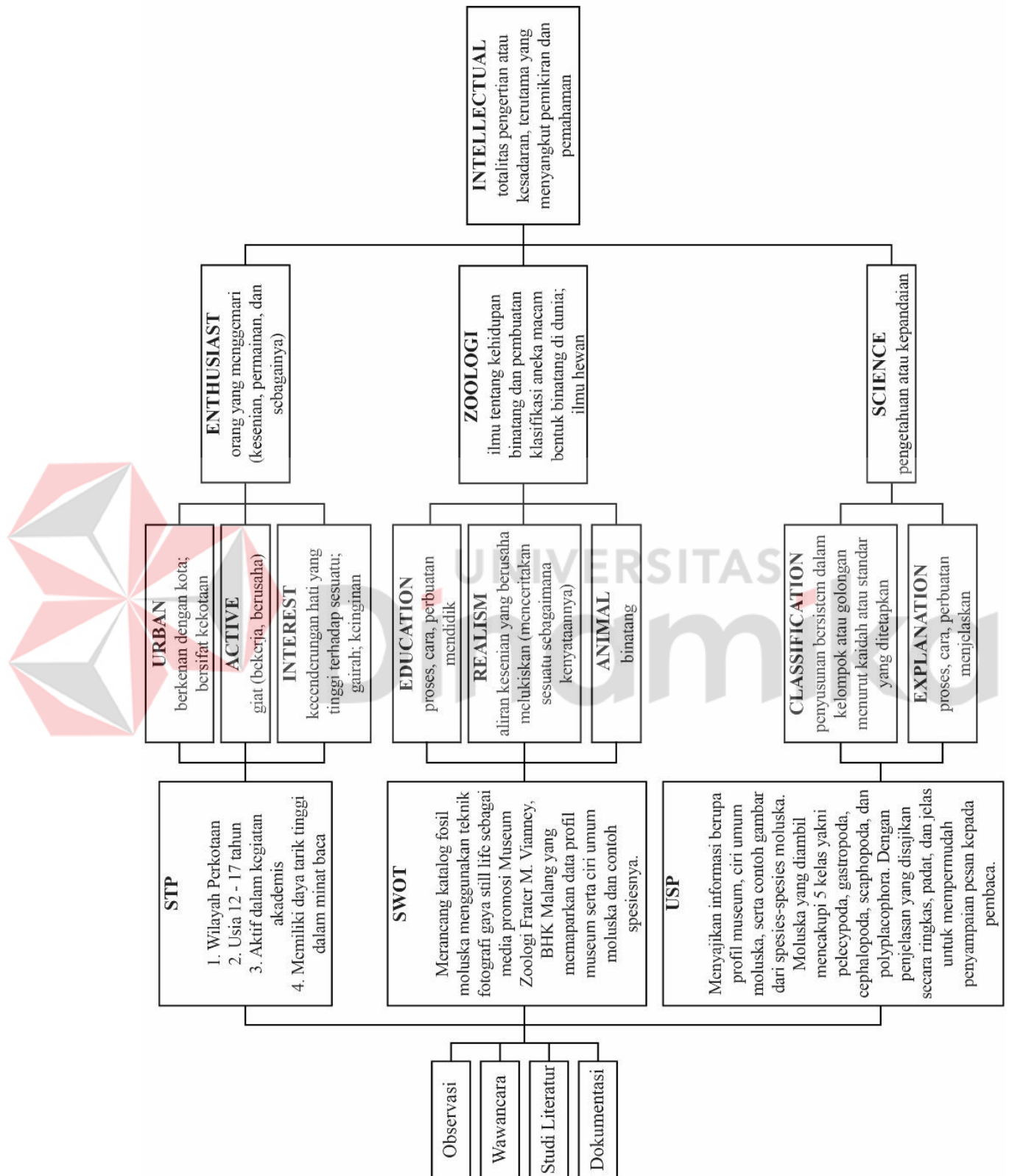


Diagram 4. 1 Key Communication Message  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

#### 4.3.5 Deskripsi Konsep

*Key communication message “intellectual”* yang didapatkan berikut menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), intelektual adalah totalitas pengertian atau kesadaran, terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman. Intelektual juga memiliki arti cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, serta mempunyai kecerdasan tinggi atau cendekiawan.

Deskripsi dari kata “*intellectual*” sendiri dalam perancangan buku fotografi katalog fosil moluska ini, menyatakan bahwa buku katalog fosil moluska ini digunakan untuk remaja usia 12 hingga 17 tahun dengan karya yang memiliki ilmu pengetahuan dan kesan yang formal, rapi, serta cerdas.

### 4.4 Perancangan Kreatif

#### 4.4.1 Tujuan Kreatif

Dalam perancangan buku katalog ini digunakan sebagai media promosi dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang demi meningkatkan jumlah pengunjung. Dalam bukunya sendiri terdiri dari profil museum, ciri umum moluska, lima jenis filum moluska (*gastropoda*, *pelecypoda*, *cephalopoda*, *scaphopoda*, *polyplacophora*), serta gambar realis hasil dari pemotretan fosil moluska menggunakan gaya *still life*.

#### 4.4.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang perlu diperhatikan yaitu dalam format dan ukuran buku, bahasa, judul (*headline*), subjudul (*subheadline*), jenis huruf, warna, *layout*, dan teknik visual dalam perancangan buku katalog fosil moluska tersebut.

### 1. **Format dan Ukuran Buku**

Perancangan buku katalog fosil moluska ini menggunakan ukuran cover buku berukuran 42,5cm x 29,7cm, dan ukuran isi 29,7cm x 21cm (A4). Pada isi halaman berjumlah 64 halaman belum termasuk halaman *cover* depan dan belakang. Format buku terdiri dari *cover* depan, *cover* belakang, *cover* dalam, halaman undang-undang plagiasi, kata pengantar, daftar isi, isi (konten moluska), hingga daftar pustaka. Untuk isi buku menggunakan kertas jenis *coronado* 118gsm. Sedangkan, untuk *cover* halaman menggunakan *briefcard* (*bc*) 160gsm dengan *finishing hardcover*. Format dan ukuran buku ini dipilih berdasarkan konsep dengan *keyword* “*intellectual*”. Dimana “*intellectual*” sendiri memiliki kesan yang formal, rapi, cerdas. Buku dengan ukuran A4 ini memberikan kesan formal, hingga sesuai dengan konsep dari perancangan tersebut.

### 2. **Bahasa**

Dalam perancangan buku katalog fosil moluska ini menggunakan bahasa indonesia. Penggunaan bahasa indonesia dalam buku ini agar mempermudah penyampaian pesan dari buku katalog fosil moluska kepada pembaca. Selain dengan tujuan mempermudah penyampaian isi dari buku, bahasa indonesia digunakan sesuai dengan konsep yakni, “*intellectual*”, karena memberikan kesan intelek tersendiri.

### 3. **Judul (*headline*)**

Dalam perancangan buku katalog fosil moluska ini membutuhkan judul (*headline*) sebagai penggambaran dari seluruh isi buku. Maka, judul yang



diambil dalam perancangan buku katalog fosil moluska ini yaitu, “Koleksi Fosil Moluska”, sesuai dengan isi buku yang didalamnya terdapat gambar dari fosil-fosil moluska.

#### 4. Subjudul (*subheadline*)

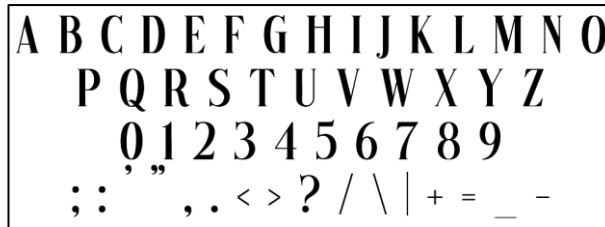
Subjudul yang diambil yakni “Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang”. Subjudul tersebut diambil karena fosil moluska yang dipaparkan merupakan koleksi dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK. Sama seperti judul, subjudul harus memiliki kesan yang jelas agar sesuai dengan konsep “*intellectual*”.

#### 5. Jenis Huruf

Dalam perancangan buku katalog fosil moluska ini diambil dua jenis huruf sebagai *primary font* dan *secondary font*. Jenis huruf yang diambil sesuai dengan konsep “*intellectual*”, dimana “*intellectual*” dalam jenis huruf ini harus memiliki kesan berwibawa, serius, *to the point*, akurat, maupun tegas. Menurut Rustan (2010: 108), huruf dengan kriteria tersebut baiknya menggunakan tipe huruf *slab serif*, yang memiliki *stroke* geometris, *weight bold*, *width* sedikit lebar, dengan *legibility* dan *readability* yang cukup.

Maka, sesuai dengan uraian konsep “*intellectual*” didapatkan jenis huruf Arastin Std sebagai *primary font* dan Danielle Harris sebagai *secondary font*. Dimana *primary font* akan digunakan sebagai judul pada desain *cover* halaman dan pada penulisan bab. Sedangkan, *secondary font* akan digunakan

sebagai subjudul pada *cover* halaman dan isi dari konten buku katalog fosil yang akan dirancang oleh peneliti.



Gambar 4. 9 “Arastin Std” Primary Font  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

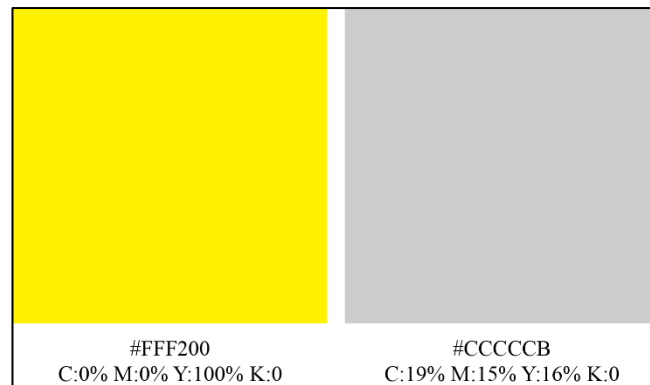


Gambar 4. 10 “Danielle Harris” Secondary Font  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

## 6. Warna

Dengan keyword “*intellectual*” maka didapatkan dua warna yakni, kuning dan abu-abu. Menurut Opara dan Cantwell (2014: 165), kuning memiliki arti *intellect*, *wisdom*, *optimism*, *idealism*, *happiness*. Sedangkan, abu-abu memiliki arti *intelligence*, *wisdom*, *reliability*, *contentment*. Selain itu, menurut Nugroho (2008: 36), kuning memiliki arti kecerdasan, serta abu-abu memiliki arti intelektual, cerdas, respek. Maka, kuning dan abu-abu merupakan warna yang tepat digunakan dalam perancangan dengan konsep “*intellectual*”. Menurut Karlsson dan Wilker (dalam Opara dan Cantwell, 2014: 11), adanya warna netral seperti hitam dan putih dalam suatu karya merupakan hal yang biasa. Karena dengan menggunakan hitam dan putih,

warna lain akan berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca, seperti kuning dan abu-abu.



*Gambar 4. 11 Warna Intellectual  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

## 7. Layout

Sesuai dengan keyword “*intellectual*” maka peneliti mengambil 5 jenis layout dari Kusrianto (2007: 310) yaitu, *picture window layout*, *copy heavy layout*, *vertical layout*, *bleed layout*, *jumble layout*, dan 1 jenis layout dari Lia dan Kirana (2013: 90) ruang kosong (*negative space layout*). Karena keyword “*intellectual*” terkesan rapi, teratur, dan bersih dengan mengutamakan elemen gambar hasil dari pemotretan dengan gaya *still life*. Dari keenam jenis layout tersebut digunakan pada bagian *cover* halaman dan halaman isi.

## 8. Teknik Visual

Dalam teknik visual perancangan buku katalog fosil moluska menggunakan teknik fotografi gaya *still life* ini menggunakan fotografi dalam teknik visualisasinya. Elemen gambar ini menggambarkan spesies-spesies yang ada dalam kelas *pelecypoda*, *gastropoda*, *cephalopoda*, *scaphopoda*, dan

*polyplacophora*. Teknik fotografi yang digunakan akan mengacu pada teknik *table top photography*.

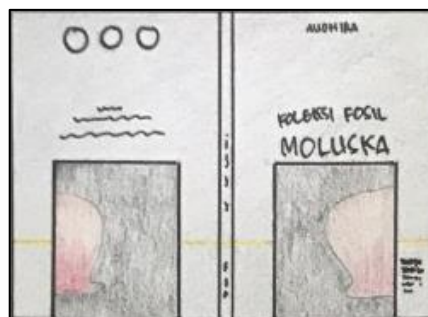
*Table top photography* sendiri diambil berdasarkan konsep “*intellectual*”, dengan memberikan kesan cerdas, rapi, serta jelas. Dalam pemotretannya menggunakan peralatan studio sederhana seperti cahaya, *background*, terutama kamera. (Aziz, 2012: 79).

Hasil dari pemotretan gaya *still life* tersebut akan melalui proses *editing* pada *tone* warna dari foto tersebut, kemudian memasuki tahap *layouting* secara digital agar mempermudah perubahan gambar maupun elemen visual lainnya, serta pada tahap mencetaknya akan menghasilkan tingkat resolusi cetak yang baik.

#### 4.4.3 Perancangan Sketsa Desain *Layout*

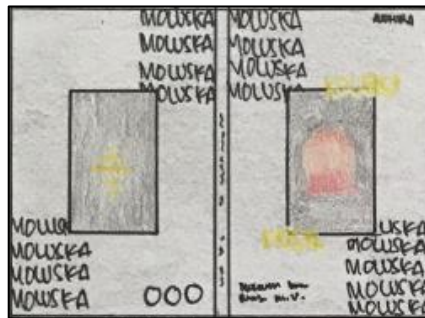
Dalam perancangan sketsa desain *layout* ini dikerjakan berdasarkan konsep “*intellectual*” yang telah diuraikan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti sertakan *alternative design* dari *cover book*, *x-banner*, *poster*, *blocknote*, pembatas buku, kotak pensil, penggaris, serta jam beker.

##### 1. Sketsa *layout cover book (alternative design)*



Gambar 4. 12 Sketsa Desain Cover Book 1  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.12 merupakan sketsa desain halaman *cover* dengan ukuran 42,5cm x 29,7cm menggunakan *jumble layout*.



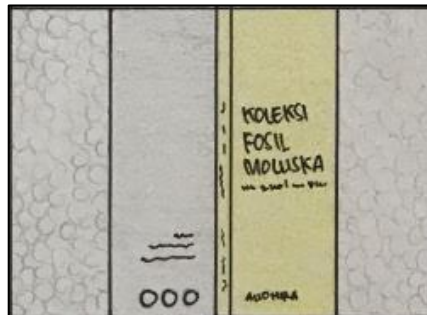
Gambar 4. 13 Sketsa Desain Cover Book 2  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.13 merupakan sketsa desain halaman *cover* dengan ukuran 42,5cm x 29,7cm menggunakan *jumble layout*.



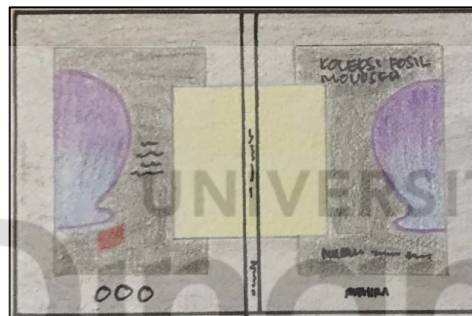
Gambar 4. 14 Sketsa Desain Cover Book 3  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.14 merupakan sketsa desain halaman *cover* dengan ukuran 42,5cm x 29,7cm menggunakan *jumble layout*.



Gambar 4. 15 Sketsa Desain Cover Book 4  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.15 merupakan sketsa desain halaman *cover* dengan ukuran 42,5cm x 29,7cm menggunakan *vertical layout*.



Gambar 4. 16 Sketsa Desain Cover Book 5  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.16 menggunakan *jumble layout* dengan ukuran yang sama yakni, 42,5cm x 29,7cm. Seluruh sketsa desain menggunakan acuan konsep “*intellectual*” sesuai dengan rancangan peneliti.

## 2. Sketsa layout *x-banner*

Pada gambar 4.17 merupakan sketsa desain *x-banner* dengan ukuran 60cm x 160cm. Desain *x-banner* tersebut menggunakan bahan *pvc*.



Gambar 4. 17 Sketsa Desain X-Banner  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

### 3. Sketsa layout poster

Pada gambar 4.18 merupakan sketsa desain *poster* dengan ukuran A3. Pada desain tersebut menggunakan desain *jumble layout* yang terdapat beberapa gambar moluska, judul, subjudul, serta 3 logo dari pihak terkait dalam desainnya.

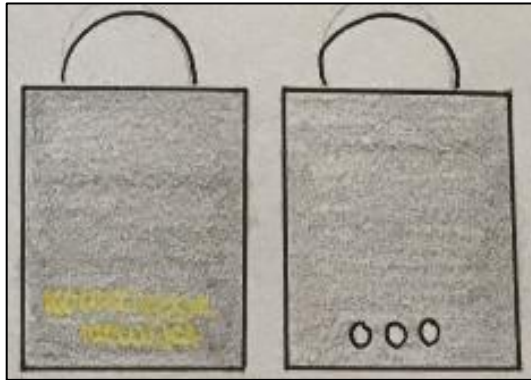


Gambar 4. 18 Sketsa Desain Poster  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

### 4. Sketsa layout totebag

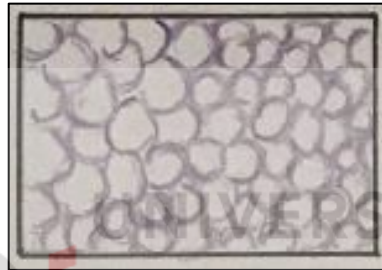
Pada gambar 4.19 merupakan sketsa desain pada media pendukung berupa *totebag*. Pada bagian depannya terdapat judul dan subjudul dari buku fotografi katalog fosil moluska. Pada bagian belakang terdapat 3 logo.





*Gambar 4. 19 Sketsa Desain Totebag  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

##### 5. Sketsa layout postcard



*Gambar 4. 20 Sketsa Desain Postcard  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

Pada gambar 4.2 merupakan sketsa desain *postcard* dengan ukuran 14,8cm x 10,5cm dengan kertas *coronado* 210gsm, menggunakan *picture window layout*. Pada desain tersebut digunakan pada sisi depan, sedangkan di sisi belakang digunakan sebagai isi dari *postcard*.

##### 6. Sketsa layout lanyard



*Gambar 4. 21 Sketsa Desain Lanyard  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

Pada gambar 4.21 merupakan sketsa desain *lanyard* dimana bagian ujung kiri terdapat subjudul dari buku fotografi katalog fosil moluska, bagian ujung kanan terdapat judul dari media utama. Ukuran *lanyard* adalah 100cm x 2cm.



## 7. Sketsa *layout* pembatas buku



*Gambar 4. 22 Sketsa Desain Pembatas Buku 1*  
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*



*Gambar 4. 23 Sketsa Desain Pembatas Buku 2*  
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

Pada sketsa desain pembatas buku ini menggunakan ukuran 4cm x 14cm, dan bahan *art paper* 210 laminasi *doff* bagian depan, dan bagian belakang tanpa laminasi dengan 3 logo dari pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Pada gambar 4.22 merupakan sketsa desain pembatas buku menggunakan *bleed layout* dengan paduan potongan unik berbentuk moluska di bagian ujung. Desain tersebut digunakan pada bagian depan pembatas buku.

Pada gambar 4.23 merupakan sketsa desain pembatas buku kedua yang menggunakan *picture window layout*. Pada desain ini terdapat elemen berupa gambar moluska, serta teks berupa judul dan subjudul.

## 4.5 Implementasi Karya

### 4.5.1 Media Utama

Dalam media utama ini merupakan buku karya yang berjudul “Koleksi Fossil Moluska”, maka berikut desain dari buku tersebut:

#### 1. Desain “Cover book”

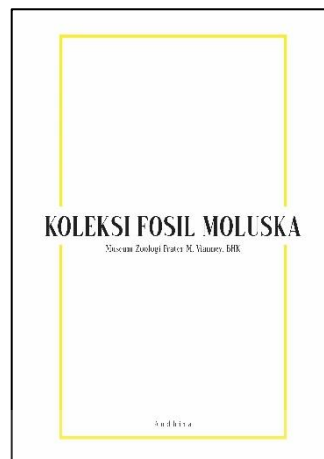
Pada desain *cover book* ini menggunakan ukuran 42,5cm x 29,7cm. Sedangkan, isi buku menggunakan ukuran A4 (29,7cm x 21cm). Pada gambar 4.24 merupakan desain terpilih yang menggunakan *jumble layout* pada bagian depan dan *negative space layout* pada bagian belakang.



Gambar 4. 24 Desain Cover Book  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

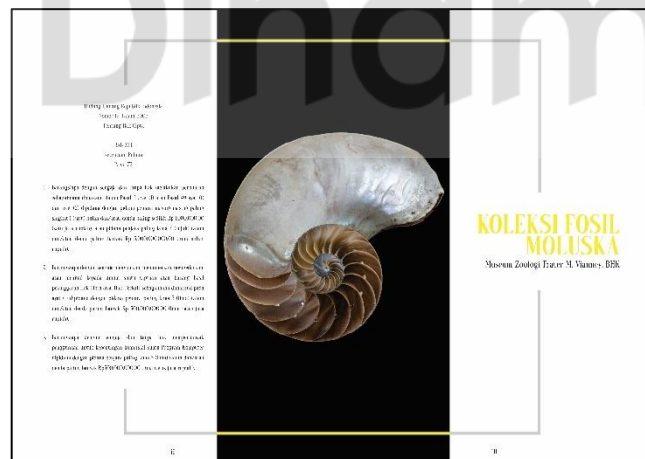
## 2. Desain Halaman judul

Pada gambar 4.25 merupakan desain halaman judul pada buku “Katalog Fossil Moluska” yang menggunakan *negative space layout* dengan ukuran A4.



Gambar 4. 25 Desain Halaman Judul  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

## 3. Desain Halaman Undang-undang



Gambar 4. 26 Desain Halaman Undang-Undang  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

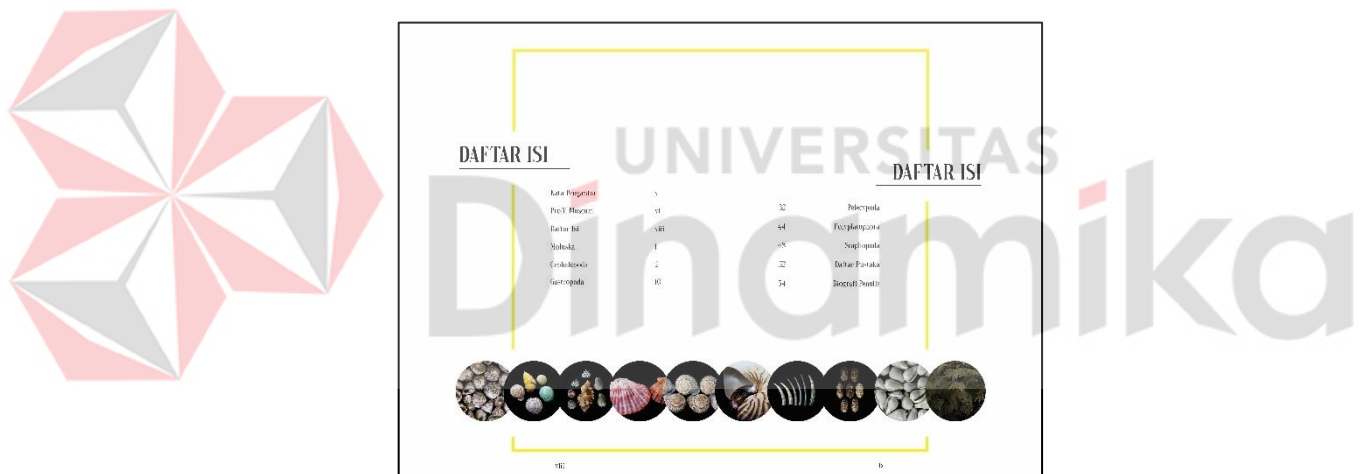
Pada gambar 4.26 merupakan desain halaman undang-undang disertai judul dan subjudul dari buku. Pada bagian kiri menggunakan *copy heavy layout*, sedangkan bagian lain menggunakan desain *negative space layout*. Diantara

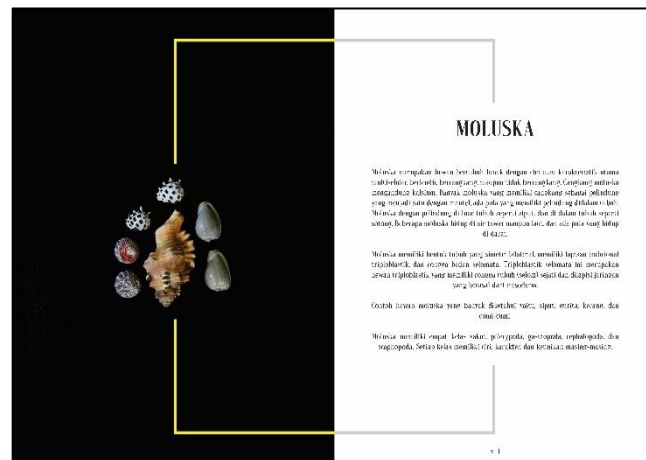


Pada gambar 4.28 merupakan desain halaman profil dari Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK. Pada sisi kiri menggunakan *negative space layout* agar pembaca terfokus pada profil museum, dan sisi kanan menggunakan *picture window layout* dengan gambar dari museum.

## 6. Desain Halaman Daftar isi

Pada gambar 4.29 merupakan desain halaman daftar isi yang menggunakan *jumble layout* dengan beberapa paduan elemen. Halaman daftar isi digunakan sebagai navigasi bagi pembaca agar mempermudah pembaca mengetahui isi maupun bacaannya.





Gambar 4. 30 Desain Halaman Definisi Moluska  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

## 8. Desain Halaman Definisi Setiap Satu Jenis Moluska

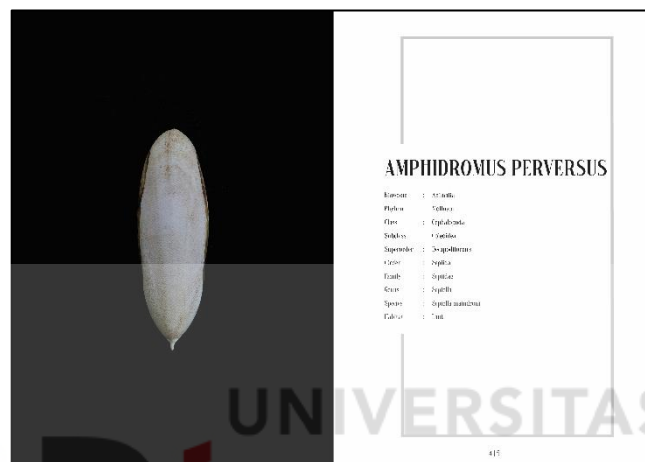


Gambar 4. 31 Desain Halaman Definisi Jenis Moluska  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.31 merupakan desain halaman yang digunakan oleh setiap definisi dari jenis moluska. Pada halaman tersebut menggunakan dua halaman. Pada sisi kiri menggunakan *negative space layout* dengan tujuan membuat pembaca fokus terhadap informasi yang dipaparkan, dan di sisi kanan menggunakan *picture window layout* sebagai visualisasi dari definisi yang dijelaskan pada halaman sebelumnya.

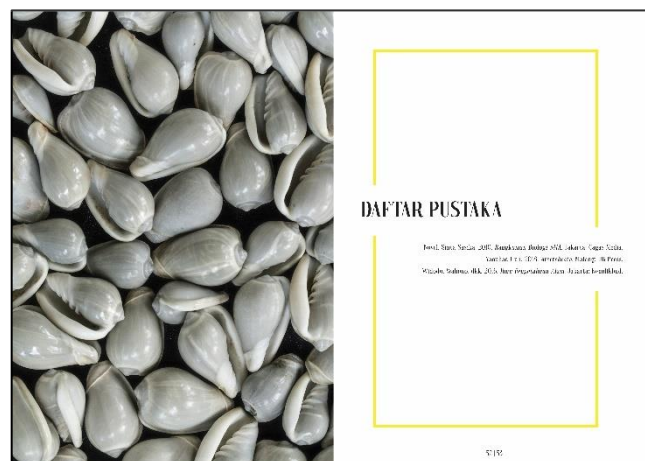
## 9. Desain Halaman Klasifikasi Setiap Spesies

Pada gambar 4.32 merupakan desain halaman dari semua klasifikasi setiap spesies dalam buku tersebut. Pada sisi kiri menggunakan *picture window layout*, dan sisi kanan menggunakan *negative space layout* beserta elemen teks sebagai informasi dari klasifikasi spesies yang dipaparkan gambarnya.



Gambar 4. 32 Desain Halaman Klasifikasi Spesies  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

## 10. Desain Halaman Daftar pustaka



Gambar 4. 33 Desain Halaman Daftar Pustaka  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.33 merupakan desain halaman daftar pustaka. Pada sisi kanannya menggunakan *picture window layout*, dan pada sisi kirinya



menggunakan *negative space layout*. Pada desain halaman undang-undang hingga desain halaman daftar pustaka ini menggunakan dua halaman.

#### 11. Desain Halaman Biografi penulis

Pada halaman biografi penulis ini juga menggunakan dua halaman. Desain ini menggunakan *vertical layout*, pada sisi satu sebagai informasi dari biografi penulis, dan sisi lainnya merupakan gambar diri dari penulis.



Gambar 4. 34 Desain Halaman Biografi Penulis  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

### 4.5.2 Media Pendukung

#### 1. X-Banner

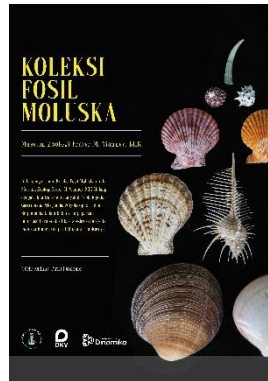


Gambar 4. 35 Desain X-Banner  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020



Pada gambar 4.35 merupakan desain *x-banner* menggunakan *jumble layout* dengan bahan *x-banner* yaitu, *pvc*. *X-banner* tersebut terdapat judul, subjudul, sinopsis, gambar moluska, serta logo dari pihak terkait.

## 2. *Poster*



Gambar 4. 36 Desain Poster  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.36 merupakan desain *poster* sebagai media pendukung dari media utama. Desain tersebut menggunakan *jumble layout* dan terdapat judul, subjudul, gambar moluska, serta 3 logo pihak terkait dalam desainnya. *Poster* tersebut menggunakan ukuran A3 dan bahan *art paper* 210gsm laminasi *doff*.

## 3. *Totebag*



Gambar 4. 37 Desain Totebag Depan  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.37 merupakan desain *totebag* bagian depan. Pada desain tersebut terdapat judul “Katalog Fossil Moluska” dan subjudul “Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK”.



Gambar 4. 38 Desain Totebag Belakang  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Sedangkan, pada gambar 4.38 merupakan desain *totebag* bagian belakang.

Pada desain tersebut terdapat 3 logo dari pihak terkait yakni, Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK, Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika, dan Universitas Dinamika.

#### 4. **Postcard**

Pada gambar 4.39 hingga gambar 4.41 merupakan desain dari media pendukung berupa *postcard* dengan menggunakan *picture window layout*. Seluruh desain yang digunakan hanya pada sisi depan saja. Sedangkan, pada bagian belakang dari *postcard* gambar 4.39 hingga gambar 4.41 digunakan sebagai isi dari *postcard*. Bahan kertas *postcard* yang digunakan adalah *coronado* 210gsm.



*Gambar 4. 39 Desain Postcard 1*  
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*



*Gambar 4. 40 Desain Postcard 2*  
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*



*Gambar 4. 41 Desain Postcard 3*  
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

## 5. Lanyard



*Gambar 4. 42 Desain Lanyard 1*  
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

Pada gambar 4.42 merupakan desain *lanyard*. Ukuran *lanyard* sendiri yaitu, 2cm x 100cm. Pada desain ini terdapat judul, subjudul, serta salah satu gambar dari moluska. Pada bagian depan menggunakan *background* hitam.

## 6. Pembatas Buku

Pada gambar 4.43 merupakan desain pembatas buku 1 menggunakan *bleed layout*. Terdapat judul, subjudul, serta gambar diujung sebagai ujung yang unik.



Gambar 4. 43 Desain Pembatas Buku 1  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.43 merupakan desain pembatas buku 1. Pada desain tersebut menggunakan desain *bleed layout*, dengan judul, subjudul, serta gambar dari salah satu moluska.



Gambar 4. 44 Desain pembatas Buku 2  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada gambar 4.44 merupakan desain pembatas buku 2. Pada desain tersebut menggunakan *picture window layout*, dimana dalam desainnya terdapat beberapa gambar moluska disertai judul, subjudul, dan beberapa gambar moluska.

## BAB V

### PENUTUP

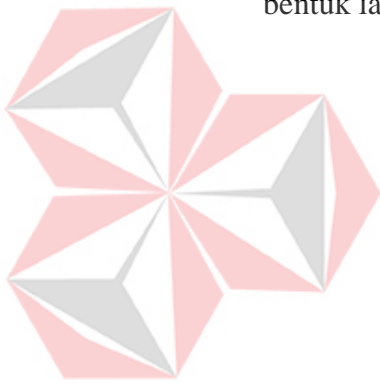
#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Perancangan Buku Fotografi Katalog Fossil Moluska Sebagai Media Promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang”, maka didapatkan kesimpulan bahwa dalam perancangan ini menggunakan konsep “*intellectual*”. Dalam pembahasannya sendiri, “*intellectual*” merupakan konsep karya yang memiliki kesan formal, rapi, cerdas, berwibawa, dan jelas. Dengan konsep “*intellectual*”, maka didapatkan dua warna yakni, kuning dan abu-abu. Sedangkan, untuk tulisannya menggunakan dua jenis huruf yakni, Arastin Std sebagai *primary font* dan Danielle Harris sebagai *secondary font*. Dan untuk tata letak yang digunakan dalam konsep “*intellectual*” pada buku katalog ini menggunakan 6 jenis *layout* yakni, *picture window layout*, *copy heavy layout*, *vertical layout*, *bleed layout*, *jumble layout*, dan ruang kosong (*negative space layout*). Sehingga, dalam perancangannya menggunakan strategi kreatif yang memperhatikan beberapa poin yakni, format dan ukuran buku, bahasa, judul, subjudul, jenis huruf, warna, *layout*, dan teknik visual. Maka, dengan konsep dan metode yang digunakan oleh peneliti menghasilkan sebuah buku dengan judul “Koleksi Fossil Moluska”, serta subjudul “Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang” yang berisikan penjelasan ciri umum dari kelima kelas filum moluska (*pelecypoda*, *gastropoda*, *cephalopoda*, *scaphopoda*, *polyplacophora*).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan judul “Perancangan Buku Fotografi Katalog Fosil Moluska Sebagai Media Promosi Museum Zoologi Frater M. Vianney, BHK Malang”, maka didapatkan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang sekiranya memiliki topik yang sama dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat merancang buku fotografi katalog dengan koleksi selain filum moluska.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat membuat media promosi dalam bentuk lain selain buku fotografi.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Amirin, Tatang M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Anggraini S., Lia dan Kirana Nathalia. 2013. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Aziz, Abdul. 2012. *Buku Ajar Mata Kuliah Fotografi Dasar*. Surabaya: STMIK Stikom.

Aziz, Abdul. 2012. *Buku Ajar Mata Kuliah Fotografi Desain*. Surabaya: STMIK Stikom.

Dharsito, Wahyu. 2015. *Dasar Fotografi Digital 2: Komposisi dan Ketajaman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Hendrawan, Fery. 2015. *Rahasia Lightning dan Editing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Hizair MA. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer.

Indrawan, R. dan Yaniawati R.P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Jakarta: Andi Offset.

Opara, Eddie, dan John Cantwell. 2014. *Best Practices For Graphic Designers: Color Works*. USA: Rockport Publisher.

Paulus, Edison, dan Laely Indah Lestari. 2012. *Buku Saku Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rustan, Surianto. 2010. 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, Surianto. 2008. 2009. 2017. *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sadono, Sri. 2012. *Fotomaster (Teknik Dasar Fotografi Digital)*. Jakarta: Rana Kata.

Setiowati, Tetty dan Deswaty Furqonita. 2007. Jakarta: Azka Press.

Sipahelut, Atisah, dan Petrussumadi. 1991. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: CV Gravik Indah.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Soelarko, R.M. 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wijayanti, Titik. 2017. *Marketing Plan Dalam Bisnis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Yanuhar, Uun. 2018. *Avertebrata*. Malang: UB Press.

**Sumber Undang-Undang, Peraturan, Pemerintah, dan sejenisnya:**

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Mendikbud.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**